

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh faktor-faktor penyebab *employee fraud* pada institusi perbankan di Indonesia. Faktor yang diteliti didasarkan pada teori *fraud diamond* yang dikombinasikan dengan faktor persepsi individu pada budaya organisasi. Data primer dikumpulkan dengan metode survei kuesioner online dengan total responden 355 karyawan Bank A. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan *Partial Least Square Structural Equation Model (PLS SEM)*. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa faktor tekanan dan kesempatan berpengaruh signifikan dan positif terhadap risiko *employee fraud*. Hasil penelitian dapat diimplikasikan untuk mengurangi risiko *employee fraud*, institusi perbankan perlu membantu pegawai yang mengalami tekanan keuangan dan memperkuat pengendalian internal dan pemasangan CCTV yang cukup untuk mengurangi faktor kesempatan. Faktor rasionalisasi, kapabilitas, dan persepsi individu pada budaya organisasi tidak memengaruhi risiko *employee fraud* secara signifikan. Penelitian ini berkontribusi menambah literatur penelitian mengenai *fraud* dengan menggunakan data primer yang masih sangat sedikit dilakukan di Indonesia

Kata kunci: (*fraud diamond theory, banking sector, organizational culture, Indonesia*)